

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Rancangan penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan untuk mencari sebuah data yang berupa angka-angka hasil pengukuran dari objek penelitian .sedangkan jenis penelitian yang digunakan penelitian menggunakan penelitian lapangan atau *field research* yaitu dengan meneliti langsung pada objek penelitian, objek yang diteliti yaitu analisi swot dalam pengelolaan dana zakat di Baznas Tulungagung. Pengumpulan data utama peneliti menggunakan angket (kuesioner) kemudian mencari tahu kebenaran dari suatu hepotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan. Data tersebut diambil peneliti dari sebagian populasi (sampel *responden*) yang dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara emperik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terdapat objek ditelti

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan atau *field research* dengan meneliti langsung pada objek penelitian. Objek penelitian ini yaitu pengelolaan dana zakat di BAZNAS Tulungagung.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel

Pada dasarnya suatu variabel pada penelitian merupakan segala hal yang telah ditetapkan oleh peneliti, hasil yang diperoleh kemudian dipelajari untuk memperoleh informasi yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari hal yang diperoleh tersebut. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah sering juga disebut dengan variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*(terikat). Sedangkan menurut Puguh Suharto variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif.⁴⁶ Dalam penelitian *independent variabel* adalah empat unsur penyusun SWOT, yang meliputi:

- 1) *Strengths* (kekuatan) sebagai X1
- 2) *Weaknesses* (kelemahan) sebagai X2
- 3) *Opportunities* (peluang) sebagai X3
- 4) *Threats* (ancaman) sebagai X4

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependen variabel*) atau disebut variabel kriteria menjadi perhatian utama (sebagai factor yang berlaku dalam

⁴⁶ Puguh Suharto, *Metode Peneliti kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan filosofi dan Praktif* , (jakarta PT Indeks, 2009), hal 38

pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian⁴⁷. Yang merupakan variabel terikat (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah analisis swot dalam pengelolaan dana zakat di Baznas Tulungagung.

D. Populasi, Sampling dan Sampel Peneliti

1. Populasi peneliti

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Sedangkan menurut Sukandar Rumidi populasi merupakan keseluruhan objek peneliti baik terdiri benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan dan nasabah di lembaga Baznas Tulungagung.

2. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data atau penelitian kalau sebagian dari elemen populasi yang diteliti, yang hasilnya merupakan

⁴⁷ Ibid,,. Hal 37

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (bandung: CV Alfabeta, 1999), hal 72.

⁴⁹ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: petunjuk praktis untuk penelitian pemula* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012), hal 47.

data perkiraan (estimasi). Dalam penelitian ini menggunakan metode *randon* sampling (acak), yang penelitiannya didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dalam hal ini mengambil dilembaga BAZNAS Tulungagung dengan alasan sebagai tempat penelitian yang sangat strategis.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁰

Menurut Roscoe acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu:⁵¹

- a. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian
- b. Jika sampel dipecah ke dalam subsampel (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya), ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat
- c. Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian

⁵⁰ Ibid, hal 73

⁵¹ Roscoe dikutip oleh Uma Sekaran, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat. P

- d. Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

E. Instrument penelitian

Untuk instrument penelitian perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas yang mana hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sangat akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan untuk percaya.

1. Uji validitas instrument

Uji validitas ini digunakan untuk menghindari perolehan data eror terhadap alat pengukuran data. Dalam hal ini peneliti melakukan konsultasi dahulu dengan tenaga ahli mengenai alat ukur yang akan digunakan untuk menggali data di lapangan agar data tersebut memiliki nilai varians eror yang kecil sehingga bisa mendapatkan angka yang mendekati angka sebenarnya.

Validitas instrument sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena validitas juga merupakan ukuran mutu dan kebermaknaan suatu penelitian. Validitas mencerminkan ukuran kejituan instrument penelitian untuk mengukur dan menggali fakta yang tersembunyi. Suatu penelitian tidak akan mempunyai apa-apa apabila alat ukurnya tidak valid, karena

instrument tersebut mungkin mnegumpulkan data yang berbeda dengan yang kita kehendaki.⁵²

Pengujian validitas ini menggunakan validitas isi, dilakukan dengan analisis factor yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu factor dan mengkorelasikan skor factor dengan skor total.⁵³ Uji instrument kali ini dinyatakan valid jika r-hitung > r-tabel, yaitu 0,497 dengan N=16.⁵⁴ Menggunakan rumus korelasi produc moment yang dibantu dengan computer seri program statistik SPSS versi 16, dengan diketahui rumus *produc moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 (\sum x_1) (\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

2. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila mengukur terhadap aspek yang sama. Makin kecil tingkat kesalahan pengukuran makin reliable alat pengukuran tersebut. Sebaliknya makin tinggi tingkat error atau kesalahan makin tidak reliable alat pengukur tersebut. Reliabilitas

⁵² Toha, Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal 5.29

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*..... hal 173

⁵⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung :Penerbit CV ALFABETA cet ke 10, 2006) hal369.

dinyatakan dengan angka-angka, biasanya sebagai suatu koefisien, koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi dan makin rendah kesalahan pengukuran.⁵⁵

Untuk menguji reliabilitas alat ukur ataupun hasil pengukuran, maka diterapkan uji coba instrument pengukuran data, dilakukan terhadap subyek penelitian. Pengujian ini menggunakan metode *Internal Consistensi* yaitu dengan cara diuji cobakan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *alphacronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right\}$$

Keterangan

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item

$$S_t^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{JK_1}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana

JK_1 = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subyek

⁵⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal 160

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat reliabel atau tidak. Dikatakan reliabel jika nilai alpha cronbach > 0.6 .⁵⁶

Table (3.3)

Reliability Statistics Y1 (karyawan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	15

Sumber: data yang diolah, 2016

Table (3.4)

Reliability statistics Y2 (nasabah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	15

Sumber: data yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat dinyatakan bahwa variable Y1 dan Y2 memiliki nilai cronbach's $> 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah reliable.

F. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

⁵⁶ Bambang Saeroji, *Riset dengan Pendekatan Kuantitatif* (Surakarta: UMS Press, 2005), h. 59

1. Sumber data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, macam data yang digolongkan menurut cara memperolehnya ada dua yaitu:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lokasi internal BAZNAS Tulungagaung.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Adapun data skuder dalam penelitian diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

2. Skala pengukuran

Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu sehingga dapat dibedakan dan diturunkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.⁵⁷ Dalam penelitian ini untuk model pembelajaran peneliti menggunakan skala nominal yang pengukuran *validitas* nya dilakukan dengan menggunakan angka-angka.

G. Teknik Pengumpulan Data dan instrument Penelitian

⁵⁷Ibid,,. Hal 43

Teknik pengumpulan data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁸ Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap pertanyaan disertai dengan empat jawaban dengan menggunakan skala skor nilai.

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh informasi dari karyawan dan nasabah tentang pertanyaan yang mengungkap tentang peningkatan kualitas pembiayaan serta mengenai pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap pengelolaan dana zakat di lembaga Baznas Tulungagung. Acuan pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

2. Observasi

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.....*, hal .135

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan subjek (sebagai responden dalam wawancara atau koesioner) dapat diamati dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan orang seperti studi, gerak-gerik, kebiasaan dalam bekerja, pertanyaan yang dibuat dan rapat yang mereka selenggarakan, ekspresi wajah yang menunjukkan sukacita, marah, emosi, lainnya, dan Bahasa tubuhpun dapat diamati (diobservasi). Factor lingkungan yang lain seperti tataruang, pola arus kerja, kedekatan pengaturan kursi, dan sebagainya juga dapat diamati.⁵⁹

3. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶⁰

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁶¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak Staf BAZNAS Yaitu Bapak Muh. Fathul Manan. untuk mengetahui secara mendalam terkait pembahasan penelitian.

⁵⁹ Puguh Suharso, *Metode penelitian.....*, hal 101

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 316

⁶¹ Ibid, sugiyono,,,,,, hal 188

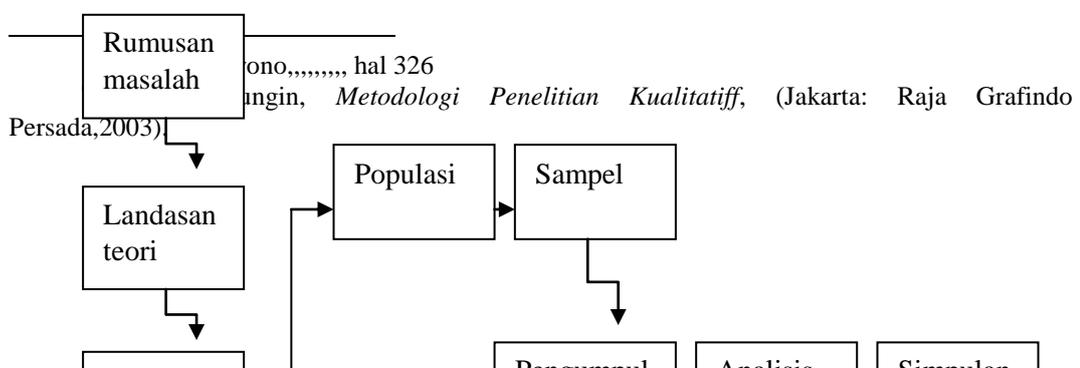
4. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, internet. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.⁶² Peneliti dalam hal ini menggunakan buku atau dokumen BAZNAS untuk melengkapi data terkait sejarah BAZNAS, struktur organisasi, visi misi BAZNAS dan sebagainya.

H. Analisis data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab fokus penelitian yang telah diajukan. Penggunaan metode deskriptif analisis berguna ketika peneliti menggambarkan (mendeskripsikan) data, sekaligus menerangkannya ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.⁶³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis SWOT.

Langkah-langkah dalam penelitian kuantitatif :



Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa SWOT yaitu menggunakan Model Analisa SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*). Faktor eksternal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (*Eksternal Strategic Factor Analysis Summary*).

Tabel (3.1) matrik IFAS

No	Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
----	----------	-------	--------	----------------

	faktor			
	Total			

Tabel (3.2) matrik EFAS

No	Eksternal faktor	Bobot	Rating	Bobot X Rating
	Total			

Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk skor total faktor internal dan skor total faktor eksternal, sehingga hal tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Faktor-faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan gambaran secara umum yang selanjutnya dimana pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan dimana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau perusahaan dimana penelitian tersebut dilakukan. Untuk memberikan bobot skor untuk masing-masing faktor baik faktor internal maupun eksternal antara lain adalah:

a. Faktor Internal

Skor 4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat berpeluang

Skor 0 : Apabila kondisi internal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat mengancam

b. Faktor Eksternal

Skor 4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat kuat

Skor 0 : Apabila kondisi eksternal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat lemah

Pemberian skor untuk rating dalam setiap faktor dapat dilakukan dengan cara memberikan skala yang dapat diinterpretasikan dengan ditabulasikan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Skor skala rating

Faktor Internal			Faktor Eksternal		
Uraian	S	W	Uraian	O	T
Sangat kuat/Sangat lemah	4	-4	Sangat berpeluang/sangat mengancam	4	-4
Kuat/lemah	2	-2	Berpeluang/mengancam	3	-3
Cukup kuat/cukup lemah	1	-1	Cukup berpeluang/cukup mengancam	2	-2
Sedikit kuat/sedikit lemah			Sedikit berpeluang/sedikit mengancam	1	-1

Penentuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00.

2. Matrik SWOT

Tabel (3.3) Matrik SWOT

IFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
EFAS		
Peluang (O)	SO	WO
Ancaman (T)	ST	WT

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

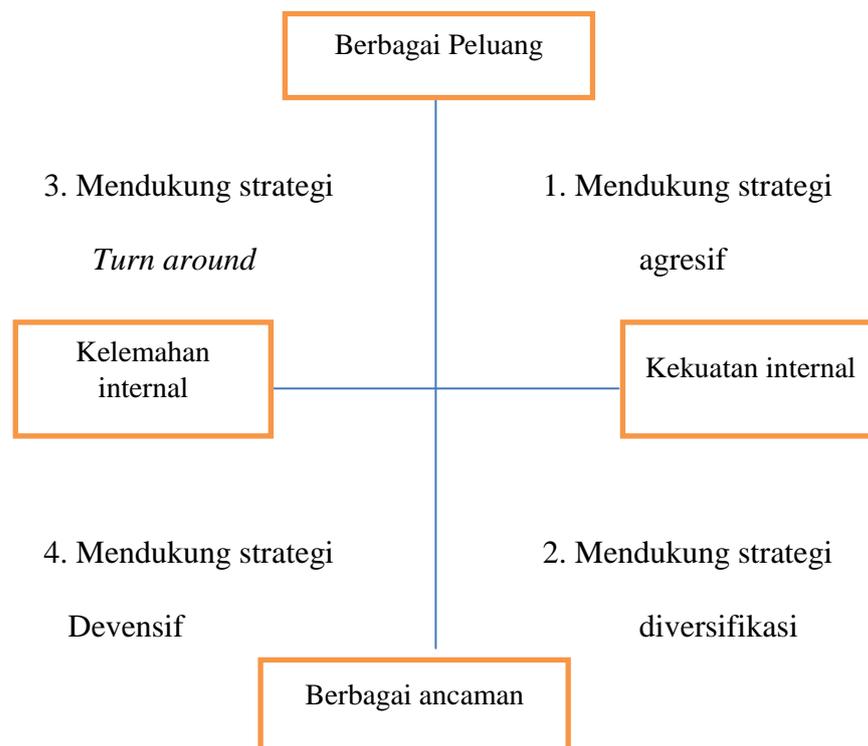
d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

3. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya kan dimasukkan dalam diagram cartesius digambarkan sebagai berikut.⁶⁴

Diagram 3.1 Analisis SWOT



⁶⁴ Muallifah, *Analisis SWOT Kinerja Karyawan Dan Minat Nasabah Dalam Peningkatan Kualitas Pembiayaan Di LKS ASRI Tulungagung.....* hal 63